

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pengembangan model MICAR (*Motivation, Interaction, Collaboration, Attention, Reflection*) bertujuan untuk meningkatkan karakter peduli sosial mahasiswa melalui mata kuliah Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) di Universitas Muhammadiyah. Hasil penelitian ini disajikan dan hasilnya dianalisis menjadi kesimpulan, implikasi dan rekomendasi.

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

##### **5.1.1 Kondisi pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) yang Selama ini Berlangsung di Universitas Muhammadiyah yang berkaitan dengan karakter peduli sosial**

Kondisi pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah yang selama ini berlangsung di Universitas Muhammadiyah yang berkaitan dengan karakter peduli sosial yaitu kurangnya pemahaman mahasiswa tentang pentingnya karakter peduli sosial, tidak terstrukturanya proses pembelajaran terkait karakter peduli sosial, kurangnya dukungan dari universitas dan dosen, serta tidak adanya evaluasi berkala terhadap internalisasi karakter peduli sosial. Oleh karena itu, langkah pertama yang harus dilakukan sebagai solusi untuk meningkatkan karakter peduli sosial yaitu, menghubungkan teori dengan praktik, pengembangan karakter peduli sosial harus terintegrasi dengan pembelajaran yang bermakna dan relevan, dengan relevansi kontekstual di mana mengaitkan teori dengan isu-isu dan tantangan sosial kontemporer, mahasiswa dapat memahami relevansi dan pentingnya materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya penguatan nilai-nilai dan sikap yaitu teori yang dihubungkan dengan praktik membantu dalam mengintegrasikan nilai-nilai kepedulian sosial karena mahasiswa tidak hanya mempelajari konsep secara abstrak, tetapi juga melihat penerapan dalam tindakan nyata.

### **5.1.2 Desain model MICAR untuk meningkatkan karakter peduli sosial mahasiswa melalui mata kuliah Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) di Universitas Muhammadiyah**

Desain model MICAR untuk meningkatkan karakter peduli sosial mahasiswa melalui mata kuliah Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) di Universitas Muhammadiyah yaitu berdasarkan tiga landasan utama, filsafis humanisme (pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa), Social learning theory (individu belajar perilaku melalui observasi dan model disekitarnya), *cooperative learning theory* (menekankan kolaborasi antar mahasiswa). Model MICAR terdiri dari komponen utama yang diterapkan melalui lima tahapan atau sintaks, yaitu orientasi terhadap masalah, memfasilitasi dialog aktif, stimulasi kolaborasi, menciptakan pembelajaran menarik, refleksi dan evaluasi. Model MICAR tidak hanya berfokus pada peningkatan hasil akademik, tetapi juga pada pengembangan kepribadian dan keterampilan sosial mahasiswa. Implementasi model ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang holistik dan bermakna, sehingga mahasiswa dapat tumbuh menjadi individu yang berakhlak baik dan peduli terhadap masyarakat.

### **5.1.3 Efektifitas model MICAR untuk meningkatkan karakter peduli sosial mahasiswa melalui mata kuliah Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) di Universitas Muhammadiyah**

Efektifitas model MICAR untuk meningkatkan karakter peduli sosial mahasiswa melalui mata kuliah Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) di Universitas Muhammadiyah efektif ditunjukkan oleh hasil uji wilcoxon. Hal ini dapat dilihat dari hasil pretes dan posttest pada tiga kelas yang diuji, baik dalam uji terbatas maupun uji coba luas. Peningkatan yang signifikan dalam kedua aspek ini menunjukkan bahwa model MICAR mampu menciptakan lingkungan belajar yang holistik, sehingga mahasiswa tidak hanya berkembang secara intelektual, tetapi menjadi lebih peka dan peduli terhadap lingkungan sosial. Implementasi model MICAR memperlihatkan potensi besar dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas, tetapi berakhlak luhur dan bertanggung jawab sosial.

## 5.2 Implikasi

Pengembangan model MICAR di Universitas Muhammadiyah melalui mata kuliah Al-Islam dan Kemuhammadiyah memiliki implikasi yang signifikan terhadap peningkatan karakter peduli sosial mahasiswa. Melalui peningkatan partisipasi, kesadaran sosial, keterampilan kolaboratif, motivasi, refleksi diri, serta dukungan dan kolaborasi dosen, mahasiswa dapat berkembang menjadi individu yang peduli dan bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Hal ini dapat diuraikan sebagai berikut.

- a) Implikasi terhadap para penentu kebijakan, terutama pemerintah khususnya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta Kementerian Riset dan Teknologi dalam pengembangan karakter peduli sosial, agar model MICAR diintegrasikan ke dalam kurikulum untuk meningkatkan karakter peduli sosial
- b) Dosen diharapkan terus memperbaharui serta meningkatkan kompetensi mengajar dengan mengimplementasikan model MICAR, agar dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna bagi mahasiswa serta berimplikasi terhadap penguatan karakter peduli sosial mahasiswa.
- c) Implikasi terhadap institusi dan LPPAIK, pengembangan dan penerapan model MICAR pada mata kuliah Al-Islam dan Kemuhammadiyah di Universitas Muhammadiyah penting bagi institusi dan Lembaga Pengembangan dan Pengkajian Al-Islam dan Kemuhammadiyah (LPPAIK) dalam meningkatkan karakter peduli sosial. Melalui penerapan model MICAR, institusi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara menyeluruh. Pendekatan yang holistik dan komprehensif ini memastikan bahwa pembelajaran tidak hanya terfokus pada aspek akademik saja tetapi juga pada perkembangan karakter peduli sosial mahasiswa. Model MICAR selaras dengan visi dan misi Universitas Muhammadiyah yang berfokus pada pengembangan intelektual dan moral mahasiswa. Implementasi model MICAR membantu memperkuat komitmen universitas dalam menghasilkan lulusan yang unggul dan berkarakter.
- d) Implikasi terhadap institusi pendidikan, model MICAR dirancang untuk bisa diadaptasi sesuai dengan kebutuhan dan konteks spesifik dari berbagai institusi

Amriani, 2024

*PENGEMBANGAN MODEL MICAR UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER PEDULI SOSIAL MAHASISWA MELALUI MATA KULIAH AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pendidikan, baik itu di sekolah dasar, menengah, maupun perguruan tinggi. Elemen-elemen seperti motivasi, interaksi, kolaborasi, perhatian dan refleksi dapat disesuaikan dengan tingkat pendidikan dan kurikulum yang berbeda.

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan model MICAR untuk meningkatkan karakter peduli sosial mahasiswa melalui mata kuliah Al-Islam dan Keuhammadiyah dapat menjadi landasan yang kuat bagi LPPAIK untuk merancang kurikulum yang efektif dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa serta dapat meningkatkan kapasitas pengajaran dan pengembangan dengan mengadopsi dan mengintegrasikan model MICAR. Penerapan model MICAR bagi institusi dapat meningkatkan mutu pendidikan. Pendekatan yang komprehensif ini menjamin pembelajaran tidak hanya terfokus pada aspek akademik saja tetapi juga pada melatih mahasiswa untuk mengembangkan kepekaan sosialnya.

### **5.3 Rekomendasi**

Pengembangan model MICAR untuk meningkatkan karakter peduli sosial mahasiswa melalui mata kuliah Al-Islam dan Kemuhammadiyah di Universitas Muhammadiyah adalah pendekatan yang holistik dan kontekstual. Dengan mengintegrasikan isu-isu sosial kontemporer, metode pengajaran pembelajaran yang kolaboratif, pengembangan keterampilan sosial, dan evaluasi berkelanjutan, model ini dapat membantu mahasiswa tidak hanya memahami tetapi juga mampu mengaplikasikan nilai-nilai kepedulian sosial dalam kehidupan sehari-hari. Melalui rekomendasi ini, diharapkan mahasiswa dapat tumbuh menjadi individu yang berkarakter, peduli terhadap sesama, dan siap berkontribusi positif dalam masyarakat.

#### **1) Rekomendasi untuk Mahasiswa**

Dalam rangka meningkatkan karakter peduli sosial melalui mata kuliah Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) di Universitas Muhammadiyah, berikut rekomendasi untuk mahasiswa yaitu mahasiswa diharapkan harus berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Ini termasuk terlibat dalam diskusi kelas, kegiatan kelompok dan proyek-proyek komunitas. Partisipasi aktif membantu mahasiswa lebih memahami materi dan meningkatkan kesadaran sosial mereka. mahasiswa harus berupaya meningkatkan kemampuan kolaborasi dengan bekerja dalam tim, berbagi ide dan belajar dari perspektif orang lain. Melalui

Amriani, 2024

*PENGEMBANGAN MODEL MICAR UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER PEDULI SOSIAL MAHASISWA MELALUI MATA KULIAH AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kolaborasi mahasiswa dapat belajar bagaimana bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama, yang merupakan inti bagi seorang filantropis sosial. Mahasiswa dianjurkan untuk menerapkan konsep-konsep yang dipelajari di AIK ke dalam kehidupan sehari-hari dan kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini bisa berupa berpartisipasi dalam kegiatan amal, pengabdian masyarakat, atau organisasi kemahasiswaan yang berfokus pada pelayanan sosial.

## 2) Rekomendasi untuk Dosen

Dalam rangka meningkatkan karakter peduli sosial melalui mata kuliah Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) di Universitas Muhammadiyah, berikut adalah beberapa rekomendasi untuk dosen. Dosen hendaknya merancang pembelajaran yang relevan dengan kehidupan sehari-hari dan bermakna bagi perkembangan karakter mahasiswa. Materi yang disajikan harus mengaitkan teori dengan praktik dunia nyata untuk membantu mahasiswa memahami pentingnya kecerdasan sosial. Dosen diharapkan untuk menggunakan metode pembelajaran aktif seperti diskusi kelompok, studi kasus dan proyek kolaboratif. Metode ini meningkatkan partisipasi mahasiswa dan memungkinkan mereka berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Dosen hendaknya mendorong mahasiswa untuk terlibat dalam refleksi diri secara teratur melalui jurnal reflektif, diskusi kelas, dan evaluasi diri. Refleksi ini membantu mahasiswa memahami pengalaman belajar mereka dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan.

## .3) Rekomendasi untuk LPPAIK

Dalam rangka meningkatkan karakter peduli sosial melalui mata kuliah Al-Islam dan Kemuhammadiyah Lembaga Pengembangan dan Pengkajian Al-Islam dan Kemuhammadiyah (LPPAIK) memiliki peran krusial dalam mendukung pengembangan model MICAR di Universitas Muhammadiyah. LPPAIK perlu merancang kurikulum AIK yang terintegrasi dengan nilai-nilai karakter kepedulian sosial. Kurikulumnya mencakup berbagai aspek seperti empati, tanggung jawab sosial dan kerja sama, yang diimplementasikan melalui program pembelajaran aktif dan proyek sosial, memberikan pelatihan dan bimbingan bagi dosen yang mengajar mata kuliah AIK. Fokusnya adalah pada penerapan model MICAR dalam pengajaran, strategi pembelajaran baru dan pengenalan nilai-nilai kepedulian sosial ke dalam kurikulum. LPPAIK dapat

Amriani, 2024

*PENGEMBANGAN MODEL MICAR UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER PEDULI SOSIAL MAHASISWA MELALUI MATA KULIAH AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memfasilitasi kolaborasi antara dosen dan mahasiswa untuk mengembangkan proyek riset dan pengabdian masyarakat tentang isu-isu sosial. Hal ini akan memperkuat pengalaman belajar para mahasiswa dan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. LPPAIK harus terlibat dalam pengembangan modul dan materi pembelajaran yang mendukung penerapan model MICAR pada mata kuliah AIK. Hal ini mencakup pengembangan kurikulum, pengembangan konten digital, dan pembuatan materi pembelajaran interaktif.